

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA

<sup>1</sup>Rosmiyati, <sup>2</sup>Sudarmadi

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten,  
Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>[rosmiyatiiskandar1543@gmail.com](mailto:rosmiyatiiskandar1543@gmail.com), <sup>2</sup>[dosen00752@unpam.ac.id](mailto:dosen00752@unpam.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to examine the effect of financial performance, sales growth, and audit committee on earnings management in real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024. This research employs secondary data obtained from annual financial statements and applies a purposive sampling method, resulting in 20 companies with a total of 100 observations. The data were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM), selected based on the Chow test and Hausman test, and estimated using White cross-section robust standard errors to address heteroskedasticity issues. The results indicate that financial performance, sales growth, and audit committee simultaneously have a significant effect on earnings management. Partially, sales growth has a significant effect on earnings management, while financial performance and audit committee do not show a significant effect. These findings suggest that sales growth plays an important role in influencing earnings management practices in real estate companies.*

**Keywords:** *earnings management, financial performance, sales growth, audit committee.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, dan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 20 perusahaan dengan total 100 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) yang dipilih berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman, serta menggunakan White cross-section robust standard error untuk mengatasi heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kinerja keuangan dan komite audit tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki peran penting dalam mendorong praktik manajemen laba pada perusahaan sektor real estate.

**Kata kunci:** manajemen laba, kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, komite audit.

### 1. LATAR BELAKANG

Sektor properti merupakan salah satu sektor yang memiliki karakteristik bisnis yang berbeda dibandingkan dengan sektor lainnya, antara lain membutuhkan modal yang besar, memiliki siklus usaha yang relatif panjang, serta menghadapi fluktuasi pendapatan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat. Karakteristik tersebut dapat menyebabkan perusahaan properti menghadapi tekanan dalam mempertahankan kinerja keuangan dan memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan. Kondisi kinerja

keuangan yang mengalami tekanan dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong manajemen untuk mempertahankan citra perusahaan melalui penyajian informasi keuangan tertentu. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, dan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu perusahaan sektor properti yang mengalami tekanan kinerja keuangan adalah PT PP Properti Tbk (PPRO), yang merupakan anak usaha PT PP (Persero) Tbk dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Laporan Tahunan PT PP Properti Tbk tahun 2024, perusahaan mencatat rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,09 triliun pada tahun 2024. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 14,88% dibandingkan dengan rugi pada tahun 2023 sebesar Rp1,28 triliun. Perusahaan menjelaskan bahwa kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan usaha dan peningkatan beban keuangan pada tahun 2024.

Penurunan kinerja PPRO juga terlihat dari pendapatan yang mengalami penurunan sebesar 53,38% menjadi Rp458,50 miliar pada tahun 2024, dibandingkan dengan Rp983,51 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh tidak adanya pendapatan dari penjualan tanah pada tahun 2024, sedangkan pada tahun sebelumnya mencapai Rp564,57 miliar. Selain itu, laba kotor PPRO turun menjadi Rp24,04 miliar dari Rp53,09 miliar pada tahun 2023, sementara beban usaha meningkat menjadi Rp84,63 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan adanya tekanan terhadap kinerja operasional dan keuangan perusahaan. Fenomena penurunan pendapatan dan peningkatan kerugian tersebut menjadi salah satu alasan penting untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang berkaitan dengan praktik manajemen laba pada perusahaan sektor properti, khususnya PT PP Properti Tbk.

Penelitian ini difokuskan pada kondisi perusahaan pada tahun 2024 untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, dan komite audit terhadap praktik manajemen laba dalam konteks industri properti dan tekanan ekonomi yang dihadapi perusahaan. Pemilihan tahun 2024 didasarkan pada kondisi kinerja perusahaan sektor properti yang menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan kinerja keuangan dan pertumbuhan usahanya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan

dapat memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara kondisi keuangan dan mekanisme pengawasan perusahaan dengan praktik manajemen laba pada periode tersebut.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### ***Agency Theory***

Teori agensi atau *agency theory* pertama kali diusulkan oleh Jensen & Meckling pada tahun 1976. Menurut (Sari dan Irawati 2021) “pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan harus bertanggung jawab kepada pemilik modal karena pemilik modal telah memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengambil keputusan yang terbaik demi kemajuan perusahaan yang dikelolanya.” Artinya teori agensi menjelaskan interaksi antara pemilik perusahaan (*prinsipal*) dan manajer (agen) dalam konteks kontrak kerja. Pemilik memberikan otoritas kepada manajer untuk menjalankan perusahaan serta membuat keputusan atas nama pemilik. Namun, perbedaan kepentingan antara mereka bisa menyebabkan terjadinya konflik agensi. Konflik ini muncul karena manajer memiliki kepentingan pribadi, seperti bonus atau jaminan pekerjaan, yang mungkin tidak sejalan dengan kepentingan pemilik. Manajer dapat mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri, termasuk dengan memanipulasi laporan keuangan. Salah satu cara yang umum dilakukan adalah melalui praktik manajemen laba. Manajemen laba dilakukan oleh manajer untuk menciptakan citra kinerja yang positif kepada pemilik atau pasar. Tindakan ini sering kali berdampak negatif pada pemilik dalam jangka panjang karena informasi yang disajikan menjadi tidak akurat. Oleh karena itu, teori agensi sangat relevan untuk menjelaskan mengapa faktor internal, seperti kinerja keuangan dan pengawasan perusahaan, dapat memengaruhi praktik manajemen laba.

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal menguraikan cara perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak luar lewat laporan keuangan. Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973. Menurut (Jurnal et al. 2021) *Signaling Theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori ini menjelaskan bahwa ketika terjadi ketimpangan informasi antara dua pihak, pihak yang memiliki informasi lebih banyak (disebut pihak dalam, seperti

manajemen perusahaan) dapat memberikan tanda atau sinyal kepada pihak yang memiliki informasi lebih sedikit (disebut pihak luar, seperti investor, kreditor, atau masyarakat). Pemberian sinyal ini bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian serta membangun kepercayaan antara kedua pihak. Sinyal tersebut dapat berupa laporan keuangan, pengumuman hasil kinerja, kebijakan pembagian dividen, kualitas audit, atau ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

### **Manajemen Laba**

Schipper (1989) menyatakan bahwa manajemen laba adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dalam pelaporan keuangan kepada publik demi mencapai keuntungan pribadi. Aktivitas ini dapat dilakukan tanpa secara langsung melanggar prinsip akuntansi, tetapi dapat menyebabkan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan menjadi kurang transparan. Manajemen laba memiliki definisi bahwa perusahaan akan cenderung mempercantik atau memperbaiki laporan keuangannya yang dinilai belum baik. Hal ini dikarenakan terdapatnya beberapa alternatif yang tersedia, serta dengan memilih kebijakan yang sesuai dengan keadaan perusahaan saat itu. Akan tetapi perusahaan tetap harus mematuhi aturan pada standar akuntansi yang berlaku (Hermatika dan Triani 2022).

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2012:2) pengertian kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dilaksanakan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melakukan berdasarkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Sedangkan konsep kinerja keuangan menurut (Jumingan, 2006:239) secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. (Vika Amalia Hidayat dan Sugeng 2024).

### **Pertumbuhan Penjualan**

Menurut Carvalho & Costa (2014) Bahwa pertumbuhan penjualan yaitu peningkatan penjualan antara tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun sekarang yang dinyatakan dalam nilai persentase. Menurut Kesuma (2009) *Sales growth* yaitu adanya peningkatan jumlah penjualan dari tahun ke tahun yang menunjukkan semakin

tingginya pertumbuhan penjualan, maka menggambarkan pendapatan yang tinggi pula. Menurut Widarjo dan setiawan (2009) Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan strateginya dilihat dari tingkat pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. (Ningsih dan Kusumawati 2020).

### **Komite Audit**

POJK Nomor 55/POJK.04/2015 menyatakan bahwa komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dan mengadakan pertemuan secara periodik yaitu paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Setiap perusahaan yang terdaftar di pasar saham diharuskan memiliki komite audit yang terdiri minimal dari 3 (tiga) anggota, dengan sebagian besar anggota tersebut berasal dari luar perusahaan (*independen*). Komite audit memiliki tanggung jawab mendukung auditor agar tetap menjaga independensi nya dan berkontribusi pada dewan komisaris dalam mengerjakan fungsi pengawasan atas kinerja direksi. (Syofyan (2012:2-3; (Lailatul and Yanthi 2021).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui analisis data berupa angka dengan menggunakan metode statistik. Sementara itu, penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Akbar, Sukmawati, dan Katsirin 2024). Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji pengaruh kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, dan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor *real estate* selama periode 2020–2024. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan regresi data panel. Menurut (Amaliah, Darnah, dan Sifriyani 2020), data panel merupakan gabungan data *cross-section* dan *time series*, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis karakteristik beberapa objek penelitian dalam beberapa periode waktu. Penggunaan regresi data panel dalam penelitian ini sesuai dengan karakteristik data yang terdiri atas beberapa

perusahaan yang diamati selama periode 2020–2024. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *E-Views*.

Uji model regresi data panel digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Analisis ini mempertimbangkan perbedaan antara individu serta periode waktu pengamatan, sehingga mampu memberikan hasil yang lebih akurat. Dalam regresi data panel terdapat tiga pendekatan model yang dapat digunakan, yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan yang berada di bidang *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang termasuk dalam sektor ini bergerak dalam aktivitas pembangunan, pengembangan, serta penjualan baik properti *residensial* maupun komersial.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi BEI. Data yang dipakai adalah data tahun 2020-2024. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling* berjumlah 20 perusahaan, sehingga total observasi mencapai 100 observasi. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, sebagai berikut

Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian

| No                                    | Kriteria                                                                                                                  | Tidak Memenuhi Kriteria | Memenuhi Kriteria |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1                                     | Perusahaan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.                                   | -                       | 92                |
| 2                                     | Perusahaan sektor <i>real estate</i> yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2020-2024. | (29)                    | 63                |
| 3                                     | Perusahaan sektor <i>real estate</i> yang menggunakan mata uang rupiah dalam penggunaan laporan keuangannya.              | -                       | 92                |
| 4                                     | Perusahaan sektor <i>real estate</i> tidak mengalami kerugian selama periode 2020-2024.                                   | (43)                    | 49                |
| Jumlah perusahaan yang menjadi sampel |                                                                                                                           |                         | 20                |

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN  
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA**

| No                                         | Kriteria | Tidak Memenuhi Kriteria | Memenuhi Kriteria |
|--------------------------------------------|----------|-------------------------|-------------------|
| Jumlah data yang dapat di olah (5 periode) |          |                         | 100               |

Tabel 2 Daftar Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Perusahaan                |
|----|------|--------------------------------|
| 1  | APLN | Agung Podomoro Land Tbk.       |
| 2  | BCIP | Bumi Citra Permai Tbk.         |
| 3  | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk.        |
| 4  | CTRA | Ciputra Development Tbk.       |
| 5  | DUTI | Duta Pertiwi Tbk               |
| 6  | GPRA | Perdana Gapuraprima Tbk.       |
| 7  | JRPT | Jaya Real Property Tbk.        |
| 8  | KIJA | Kawasan Industri Jababeka Tbk. |
| 9  | MKPI | Metropolitan Kentjana Tbk.     |
| 10 | MTLA | Metropolitan Land Tbk.         |
| 11 | PWON | Pakuwon Jati Tbk.              |
| 12 | SMDM | Suryamas Dutamakmur Tbk.       |
| 13 | SMRA | Summarecon Agung Tbk.          |
| 14 | CSIS | Cahayasakti Investindo Sukses  |
| 15 | URBN | Urban Jakarta Propertindo Tbk. |
| 16 | POLI | Pollux Hotels Group Tbk.       |
| 17 | REAL | Repower Asia Indonesia Tbk.    |
| 18 | HOMI | Grand House Mulia Tbk.         |
| 19 | IPAC | Era Graharealty Tbk.           |
| 20 | DADA | Diamond Citra Propertindo Tbk. |

**Statistik Deskriptif**

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

|              | X1       | X2       | X3        | Y         |
|--------------|----------|----------|-----------|-----------|
| Mean         | 3.833992 | 2.55E+12 | 3.000000  | 0.032468  |
| Median       | 3.442605 | 9.02E+11 | 3.000000  | 0.019136  |
| Maximum      | 12.06637 | 1.38E+13 | 4.000000  | 0.204876  |
| Minimum      | 0.013999 | 6.03E+09 | 2.000000  | -0.026892 |
| Std. Dev.    | 2.952971 | 3.30E+12 | 0.317821  | 0.044504  |
| Skewness     | 0.674277 | 1.417726 | -3.16E-17 | 2.321690  |
| Kurtosis     | 2.835062 | 4.183225 | 10.00000  | 8.725777  |
| Jarque-Bera  | 7.690838 | 39.33252 | 204.1667  | 226.4396  |
| Probability  | 0.021377 | 0.000000 | 0.000000  | 0.000000  |
| Sum          | 383.3992 | 2.55E+14 | 300.0000  | 3.246764  |
| Sum Sq. Dev. | 863.2837 | 1.08E+27 | 10.00000  | 0.196084  |
| Observations | 100      | 100      | 100       | 100       |

Variabel X1 (Kinerja Keuangan) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,83 dengan nilai maksimum 12,07 dan minimum 0,01. Standar deviasi sebesar 2,95 menunjukkan variasi data yang cukup besar. *Skewness* positif 0,67 mengindikasikan data sedikit condong ke kanan, dan kurtosis 2,83 mendekati distribusi normal. Namun, hasil uji *Jarque-Bera* sebesar 7,69 dengan probabilitas 0,021 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

Variabel X2 (Pertumbuhan Penjualan) memiliki rata-rata sebesar  $2,55 \times 10^{12}$ , dengan nilai maksimum sangat besar yaitu  $1,38 \times 10^{13}$  dan minimum  $6,03 \times 10^9$ . Standar deviasi yang besar yaitu  $3,30 \times 10^{12}$  menunjukkan variasi data yang sangat luas. *Skewness* 1,42 menunjukkan data sangat miring ke kanan, dan kurtosis 4,18 mengindikasikan distribusi data lebih tajam dibanding normal. Uji *Jarque-Bera* sebesar 39,33 dengan probabilitas 0,000 menegaskan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Variabel X3 (Komite Audit) memiliki nilai rata-rata 3,00 dengan nilai maksimum 4 dan minimum 2. Standar deviasi sebesar 0,32 menunjukkan data tersebar cukup sempit. *Skewness* mendekati nol ( $-3,16E-17$ ) menandakan data simetris, namun kurtosis 10 menunjukkan data berada pada titik tertinggi. Hasil uji *Jarque-Bera* sangat tinggi yaitu 204,17 dengan probabilitas 0,000 yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Variabel Y (Manajemen Laba) memiliki rata-rata 0,032 dengan nilai maksimum 0,205 dan minimum -0,027. Standar deviasi sebesar 0,045 menunjukkan data tersebar relatif kecil. *Skewness* sebesar 2,32 mengindikasikan data condong ke kanan, dan kurtosis sebesar 8,73 menunjukkan distribusi data mencapai puncak tertinggi. Uji *Jarque-Bera* sebesar 226,44 dengan probabilitas 0,000 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

### Hasil Kesimpulan Penentuan Model

Tabel 4 Kesimpulan Pemilihan Model Regresi Data Panel

| No. | Uji Model                       | Model Terpilih |
|-----|---------------------------------|----------------|
| 1   | Uji <i>Chow</i> (CEM VS FEM)    | FEM            |
| 2   | Uji <i>Hausman</i> (FEM VS REM) | FEM            |

### Pengujian Hipotesis

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.934429 | Mean dependent var    | 0.032468  |
| Adjusted R-squared | 0.915695 | S.D. dependent var    | 0.044504  |
| S.E. of regression | 0.012922 | Akaike info criterion | -5.661131 |
| Sum squared resid  | 0.012857 | Schwarz criterion     | -5.061942 |
| Log likelihood     | 306.0565 | Hannan-Quinn criter.  | -5.418628 |
| F-statistic        | 49.87742 | Durbin-Watson stat    | 1.994691  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000 |                       |           |

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,915695, yang mengindikasikan bahwa sebesar 91,57% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.934429 | Mean dependent var    | 0.032468  |
| Adjusted R-squared | 0.915695 | S.D. dependent var    | 0.044504  |
| S.E. of regression | 0.012922 | Akaike info criterion | -5.661131 |
| Sum squared resid  | 0.012857 | Schwarz criterion     | -5.061942 |
| Log likelihood     | 306.0565 | Hannan-Quinn criter.  | -5.418628 |
| F-statistic        | 49.87742 | Durbin-Watson stat    | 1.994691  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000 |                       |           |

Hasil pengujian F pada model *Fixed Effect* dengan *White cross-section Robust Standard Error* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,0000 berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.017501    | 0.009655   | 1.812557    | 0.1441 |
| X1       | 0.000829    | 0.000404   | 2.052297    | 0.1094 |
| X2       | 3.30E-15    | 1.13E-15   | 2.920001    | 0.0432 |
| X3       | 0.001120    | 0.003416   | 0.327785    | 0.7595 |

Berdasarkan hasil uji t pada model *Fixed Effect* dengan *White cross-section Robust Standard Error*, variabel X1 (Kinerja Keuangan) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1094 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa X1 (Kinerja

Keuangan) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y (Manajemen Laba). Variabel X2 (Pertumbuhan Penjualan) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0432 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga X2 (Pertumbuhan Penjualan) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y (Manajemen Laba). Sementara itu, variabel X3 (Komite Audit) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,7595 yang lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa X3 (Komite Audit) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y (Manajemen Laba).

### **Uji Regresi Model Data Panel**

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.017501    | 0.009655   | 1.812557    | 0.1441 |
| X1       | 0.000829    | 0.000404   | 2.052297    | 0.1094 |
| X2       | 3.30E-15    | 1.13E-15   | 2.920001    | 0.0432 |
| X3       | 0.001120    | 0.003416   | 0.327785    | 0.7595 |

Koefisien regresi variabel kinerja keuangan (X1) bernilai positif sebesar 0,000829, yang menunjukkan bahwa peningkatan variabel  $X_1$  cenderung meningkatkan variabel dependen, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Variabel pertumbuhan penjualan (X2) memiliki koefisien regresi positif sebesar 3,30E-15, yang mengindikasikan bahwa peningkatan variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun variabel komite audit (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,001120, yang berarti bahwa peningkatan variabel  $X_3$  cenderung meningkatkan variabel dependen, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Nilai konstanta sebesar 0,017501 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap bernilai nol, maka variabel dependen diperkirakan memiliki nilai sebesar 0,017501, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan.

## **5. KESIMPULAN**

Kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, yang menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak menjadi faktor utama yang

mendorong manajemen dalam melakukan praktik pengelolaan laba pada perusahaan sektor properti dan real estat selama periode penelitian. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, yang menunjukkan bahwa peningkatan penjualan dapat mendorong manajemen untuk melakukan praktik pengelolaan laba guna mempertahankan kinerja perusahaan di mata investor. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, yang menunjukkan bahwa keberadaan komite audit belum mampu secara efektif memengaruhi atau menekan praktik pengelolaan laba pada perusahaan sektor properti dan *real estate* selama periode penelitian. Kinerja keuangan dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan real estat selama periode penelitian. Kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor properti dan *real estate* selama periode penelitian.

Secara keseluruhan, hubungan antar variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh kombinasi faktor pertumbuhan penjualan, sementara kinerja keuangan dan komite audit belum sepenuhnya berperan efektif. Pertumbuhan penjualan terbukti menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi praktik manajemen laba, sedangkan kinerja keuangan dan komite audit belum menunjukkan peran yang signifikan secara individual. Namun demikian, ketika ketiga variabel dianalisis secara bersama-sama, hasilnya mengindikasikan adanya pengaruh kolektif terhadap manajemen laba, yang mencerminkan bahwa interaksi antar faktor internal perusahaan tetap memiliki kontribusi dalam membentuk perilaku pelaporan keuangan.

## **SARAN**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang relevan serta menggunakan sektor industri yang berbeda agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan lain dalam mengukur manajemen laba, seperti manajemen laba riil.

Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, khususnya dalam memperkuat peran komite audit, agar praktik manajemen laba dapat diminimalkan dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan dapat meningkat.

Bagi investor dan pemangku kepentingan disarankan untuk tidak hanya berfokus pada laba yang dilaporkan, tetapi juga memperhatikan indikator lain seperti kinerja keuangan, pertumbuhan penjualan, serta mekanisme pengawasan perusahaan dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Akbar, Reza, U. Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin. 2024. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Pelita Nusantara* 1(3): 430–48. doi:10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350.
- Akuntansi, Jurnal, Farida Maharani, Universitas Pamulang, and Corresponding Author. 2024. "Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan." 8: 4850–64.
- Akuntansi, Program Studi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Program Studi Akuntansi, and Universitas Widya Dharma. 2023. "Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan 3 Program Studi Akuntansi, Universitas Widya Dharma, Klaten." 08(01): 1–16.
- Alsavina, Zeninah, and Endah Finatariyani. 2023. "THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND FINANCIAL PERFORMANCE ON EARNINGS MANAGEMENT(Empirical Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchangefor the Period 2016-2021)." *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues (MARGINAL)* 2(3): 719–28. www.idx.co.id.
- Amaliah, Eka Nur, Darnah, and Sifriyani. 2020. "Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) Dan Random Effect Model (REM)." *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 5(c): 217–26.
- Amanda, Vania, Fajar Gustiawaty, Retno Yuni Nur Susilowati, and Ade Widiyanti. 2024. "The Effect Of Audit Committee Characteristics On Earnings Management: A Case Study Of Non-Financial Bumn Companies In Indonesia For The Period 2018-2022." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 12(3): 2581–96. doi:10.37676/ekombis.v12i3.6093.
- Andre, Delvianti. 2023. "Pengaruh Profitabilitas , Pertumbuhan Penjualan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba ( Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 )." 1(4): 315–25.

- Diroatmodjo, Indah Safira, Adhitya Wardhana, Ekonomi Bisnis, Program Studi, Ilmu Ekonomi, and Universitas Padjadjaran. 2025. "Peranan Internet Dalam Meningkatkan Pendapatan Wirausaha Informal Bidang Jasa." 05(03): 536–44.
- Erawati, Teguh, and Lia indah Sari. 2021. "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL , UKURAN PERUSAHAAN, MANAJEMEN LABA DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)." *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 5(1): 45–59. doi:10.25139/jaap.v5i1.3640.
- Fajriah Alifatul Laili, Idris Ahmad, and Nadhiroh Umi. 2022. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 7(1): 1. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>.
- Feblien, Levica. 2024. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba ( Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022." *Jurnal Akuntansi* 1(3): 1–8.
- Fee, Audit, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Institusional, and Kepemilikan Manajerial. 2024. "Audit Fee , Investment Opportunity Corporate Governance." 9(7).
- Firmani, Iqbal, and Slamet Haryono. 2021. "Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Lverage Terhadap Manajemen Laba Di Bank Umum Syariah Indonesia." *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 4(1): 1–11. doi:10.26533/jad.v4i1.734.
- Hasti, Wiwi Widyas, Maryani Maryani, and Arif Makshun. 2022. "Pengaruh Leverage, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan." *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis* 2(2): 139–50. doi:10.35912/rambis.v2i2.1544.
- Hermatika, V P, and N N A Triani. 2022. "Pengaruh Ukuran Kap, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor Dan Audit Capacity Stress Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar ...." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 11(1): 1–10. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/10275%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/10275/8373>.
- Indahsari, Fitri Nur, Tri Jatmiko, and Wahyu Prabowo. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perbandingan Perusahaan Yang Terkoneksi Dan Tidak Terkoneksi Politik." 10: 1–10.
- Institusional, Pengaruh Kepemilikan, Komisaris Independen, Komite Audit, and Pertumbuhan Penjualan. 2021. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Pertumbuhan Penjualan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba 1,2." 3(4): 893–907.

- Jalaludin, Diana Novita, and Moch Cayho Sucipto. 2022. "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri." *EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)* 6(2): 125–45. <http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/EKSISBANK/>.
- Jurnal, Jimea, Ilmiah Mea, Terdaftar Di, and B E I Tahun. 2021. "DISCLOSURE TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi )." 5(3): 3166–87.
- Kosasih, Kosasih, Mariyam Chairunisa, and Neneng Riawati. 2025. "Company Size Moderates Sales Growth and Profitability on Earnings Management." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium* 11(1): 92–111. doi:10.47329/jurnal\_mbe.v11i1.1487.
- Lailatul, Ulfa, and Merlyana Dwindi Yanthi. 2021. "Pengaruh Fee Audit , Komite Audit , Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit The Effect of Fee Audit , Audit Committees , Audit Rotation on Audit Quality." *Jurnal Akuntansi Unesa* 10(1): 1–11.
- Listiana, Heni. 2022. "Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian." *Jurnal Lentara* 15(2): 146–57.
- Ningsih, Annisa Surya, and Yulia Tri Kusumawati. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Borneo Student Research* 1(2): 877–82.
- Nisa, Anisa Promika, and Budi Astuti. 2024. "LITERATUR REVIEW: PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan* 2(2): 646–54. doi:10.70248/jakpt.v2i2.1059.
- Nurrofiah, Nisa, and Ratna Meisa Dai. 2024. "Analisis Manajemen Laba Dengan Modified Jones Model Dalam Initial Public Offering ( IPO ) Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." 5(2): 138–47. doi:10.47065/jbe.v5i2.5291.
- Nurrofiah, Nisa, Ratna Meisa Dai, and Universitas Padjajaran. 2024. "Analisis Manajemen Laba Dalam Initial Public Offering (IPO) Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 13(2): 102–14.
- Restu Argarinjani. 2023. "Konvergensi IFRS Terhadap Manajemen Laba (Studi Konseptual)." *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 10(2): 251–62. doi:10.30640/ekonomika45.v10i2.878.
- Sari, Deaelma, and Wiwit Irawati. 2021. "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK , STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MODERASI." 6(1): 1–12.
- Satiman, Satiman, and Kota Novia. 2023. "The Effect of The Audit Committee, Company Size and Audit Tenure on Earnings Management." *EAJ (Economic and Accounting Journal)* 6(1): 1–8. doi:10.32493/eaj.v6i1.y2023.p1-8.

- Studi, Program, Sarjana Akuntansi, Program Studi, Sarjana Akuntansi, Universitas Pamulang, Universitas Pamulang, Ukuran Perusahaan, and Umur Perusahaan. 2024. "UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY ( The Effect of Company Profitability , Company Size and Company Age on Audit Delay )." 8(4): 985–91. doi:10.52362/jisamar.v8i4.1658.
- Sunaryo, Agus. 2024. "Analisis Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Melalui Profit Margin Dan Return On Asset Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 16(1): 135–39. doi:10.55049/jeb.v16i1.270.
- Vika Amalia Hidayat, and Sugeng. 2024. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022." *Liquidity* 13(1): 1–13. doi:10.32546/lq.v13i1.2470.
- Widasari, Ela, and Sumartono. 2021. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019." *The Asia Pacific Journal of Management Studies* 8(2): 89–106.